

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudarabah merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh perbankan syariah, apabila bank syariah melakukan penyaluran pembiayaan dengan baik maka kinerja bank syariah tersebut sudah baik dan efisien. Berdasarkan hasil hipotesis dapat dijelaskan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudarabah Bank Umum Syariah Di Indonesia. secara teoritis dapat dikatakan bahwa, kinerja suatu bank dapat dilihat baik jika bank tersebut dapat mengatur rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional sehingga apabila biaya operasional terhadap pendapatan operasional efisien maka pembiayaan mudarabah yang di salurkan juga mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil hipotesis dapat dijelaskan bahwa *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudarabah Bank Umum Syariah Di Indonesia. Dalam perbankan syariah selalu terdapat cara untuk menentukan dan

mengukur tingkat kesehatan bank syariah, hal tersebut dalam perbankan syariah disebut dengan *financing to deposit ratio*, secara teoritis *financing to deposit ratio* merupakan penentu tingkat kesehatan bank, apabila bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan kepada nasabahnya dengan dana-dana yang diterima dari deposit maka bank tersebut dapat dikatakan sehat, sehingga apabila rasio *financing to deposit ratio* ini tinggi maka tingkat kesehatan bank tersebut buruk dan sebaliknya apabila *financing to deposit ratio* ini rendah maka tingkat kesehatan bank tersebut baik, apabila bank tersebut sehat maka otomatis bank tersebut mampu lebih banyak lagi menyalurkan pembiayaan kepada nasabahnya. Hal tersebut terbukti dalam pengujian hipotesis ini yakni *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia, yang berarti bahwa apabila pembiayaan mudharabah naik berarti rasio *financing to deposit ratio* mengalami penurunan dan apabila pembiayaan mudharabah turun maka *financing to deposit ratio* mengalami peningkatan. Jadi *financing to deposit ratio* dapat menjadi faktor-faktor penentu pembiayaan mudharabah yang disalurkan.

3. Inflasi merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah yang disalurkan. Secara teoritis inflasi naik maka harga-harga juga di prediksi naik, dalam

hal tersebut orang-orang yang biasanya memberikan pinjaman merasa dirugikan, jadi apabila inflasi presentasinya mengalami kenaikan maka pembiayaan mudarabah mengalami penurunan dan juga sebaliknya apabila inflasi turun maka pembiayaan mudarabah naik, dapat dikatakan naik karena jika inflasi presentasinya turun maka keadaan ekonomi sudah stabil dan orang-orang tidak hanya menyukai tujuan spekulasi. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil hipotesis ini yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudarabah Bank Umum Syariah di Indonesia yang berarti terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara inflasi dengan pembiayaan mudarabah.

4. Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *financing to deposit ratio* dan inflasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pembiayaan mudarabah Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudarabah yang di salurkan Bank Umum Syariah di Indonesia sangat di pengaruhi oleh kemampuan bank dalam menentukan tingkat kesehatan bank, kinerja bank dan faktor-faktor eksternal seperti inflasi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Dari hasil pembahasan yang diperoleh maka Bank Umum Syariah di Indonesia harus selalu memperhatikan faktor-faktor keuangan dan juga semakin memperhatikan adanya faktor-faktor eksternal seperti inflasi yang dapat berpengaruh terhadap pembiayaan mudarabah, supaya kedepannya pembiayaan yang disalurkan semakin baik, efisien dan tidak terjadi pembiayaan yang macet atau kredit macet.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi yang bermanfaat untuk akademik bagi pihak kampus khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Investor

Khususnya bagi para penanam modal, peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memilih bertransaksi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar menamabah variabel penelitian seperti rasio keuangan dan faktor eksternal lain yang dapat berpengaruh terhadap pembiayaan mudarabah, periode penelitian maupun objek penelitian karena secara keseluruhan variabel penelitian ini masih lemah sehingga perlu untuk penambahan variabel ataupun diganti dengan variabel lain.